**PERBEDAAN PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI DAN METODE DISKUSI KELOMPOK TERHADAP HASIL BELAJAR TOLAK PELURU PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 58 PALEMBANG**

**NUR RACHMAN**

**2019151099**

**Abstrak**

 Permasalahan dalam penelitian ditemukan bahwa hasil belajar tolak peluru siswa masih jauh dari harapan, banyak siswa yang tidak memahami gerakan dalam melakukan tolak peluru dan akibatnya banyak siswa yang belum tuntas KKM. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar tolak peluru siswa, ada pengaruh metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar tolak peluru siswa dan untuk mengetahui perbedaan metode demonstrasi dan diskusi kelompok terhadap hasil belajar tolak peluru siswa. Metode yang digunakan adalah true eksperimen desain. Populasi penelitian berjumlah 198 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 58 Palembang, sedangkan sampel berjumlah 32 orang siswa kelas VIII.5 yang diambil secara *random cluster* dengan teknik ordinal pairing dengan jumlah masing-masing kelompok 16 orang. Pengumpulan data menggunakan lembar penilaian psikomotorik, analisis data menggunakan uji beda paired sampel t test. Hasil penelitian diterangkan bahwa ada pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar tolak peluru karena thitung 8,254 > ttabel 1,753 dengan besarnya kontribusi penerapan 81,9%. Ada pengaruh metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar tolak peluru karena thitung 7,149 > ttabel 1,753 dengan besarnya kontribusi penerapan 77%. Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan metode demonstrasi dan diskusi kelompok terhadap hasil belajar tolak peluru pada siswa kelas VIII SMP Negeri 58 Palembang karena Fhitung 4,252 > Ftabel 4,17..

***Kata Kunci. Demonstrasi, Diskusi dan Tolak Peluru***